

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tentang Grup Nasyid Raihan

Raihan adalah sebuah grup nasyid yang berasal dari Malaysia yang berdiri pada bulan Oktober 1996, raihan memiliki arti sebagai wewangian dari surga. Berawal dari peleburan Nadamurni dan The Zikr maka terbentuklah Raihan dengan personil awal: (Allahyarham) Azahari Ahmad, Abu Bakar Mohammad Yatim, Nazrey Johani, Amran Ibrahim, dan Che Amran Idris. Kelompok ini bisa dibilang sebagai pelopor nasyid era baru. Sebab mereka merasa prihatin dan bertanggung jawab untuk menyadarkan jiwa para peminat musik.

Gebrakan awal Raihan dimulai pada bulan Januari 1997 dengan memperkenalkan album perdana mereka dengan judul Puji-Pujian. Kehadirannya sangat diperhitungkan, bukan hanya bagi sesama penasyid tetapi juga musisi dari jenis musik yang berbeda. Hal ini dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diperoleh Raihan baik di Malaysia, Singapura, maupun Indonesia. Sepuluh tembang nasyid yang apik terangkum dalam album ini yang diawali dengan judul lagu "Puji-Pujian" yang menghentak, "Peristiwa Subuh" yang mendayu, "Iman Mutiara" yang berpetuah, "Sifat 20" yang mengajak berzikir, "Rakan Salawat" yang penuh kenangan, "Sesungguhnya" yang penuh syahdu, "Rayuan Rindu" yang menyesakkan kalbu, "Rakan Selawat" versi maulid, "Kembali" yang

mengiris hati, hingga "Solatuwasalam" yang membawa kita untuk senantiasa bershalawat. Album bintang lima yang nyaris sempurna.

Penelitian ini akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang prinsip komunikasi dakwah dalam lirik lagu grup nasyid Raihan pada album "senyum". Dengan menggunakan analisis deskriptif yang dibantu oleh pengelompokan prinsip komunikasi dakwah yang terdapat pada lirik lagu-lagu tersebut menjadi lima prinsip dengan beberapa indikatornya, yaitu:

a. *Qaulan Balighan*

komunikasi efektif yang bisa menggugah jiwanya. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang akan mengesankan atau membekas pada hatinya, *Qaulan baligha* terjadi apa bila da'i menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya sesuai dengan *frame of reference* and *field of experience*. *Qaulan baligha* terjadi bila komunikator menyentuh khalayaknya pada hati dan otaknya sekaligus.

b. *Qaulan layyinan*

komunikasi yang lemah lembut, yaitu berkata-kata dengan lemah lembut. Bersifat sejuk dan lemah lembut, tidak kasar dan lantang perkataan.

c. *Qaulan Ma'rufan*

Perkataan yang baik-baik ia mengandung perkataan atau ungkapan yang pas dan baik. Perkataan atau ungkapan yang pas dan baik, perbincangan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan terhadap kesulitan kepada orang lemah.

d. *Qaulan Maisuran*

Perkataan yang mudah diterima, ringan dan pantas serta tidak berliku-liku. Pesan yang disampaikan sederhana, mudah dimengerti, dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali dan tidak memerlukan dalil naqli.

e. *Qaulan Kariman*

perkataan yang mulia, *da'i* dalam berdakwah kepada lapisan *mad'u* yang sudah masuk kategori lanjut usia, haruslah bersikap seperti terhadap orang tua sendiri. Memberikan penghormatan, tidak menggurui, tidak menggunakan retorika yang berapi-api dan tidak berkaataa kasar kepadanya.

2. Lampiran Lirik Lagu dan Analisis Lagu

a. Senyum

*Manis wajahmu kulihat di sana
Apa rahasia yang tersirat
Tapi zahirnya dapat kulihat
Mesra wajahmu dengan senyuman,
Senyuman 2x,*

*Senyum tanda mesra senyum tanda sayang,
Senyumlah sedekah yang paling mudah,
Senyum di waktu susah tanda ketabahan,*

*Senyuman itu tanda keimanan,
Senyumlah 4x*

*Hati yang gundah terasa senang,
Bila melihat senyum hati kan tenang,
Tapi senyumlah seikhlas hati,
Senyuman dari hati jatuh ke hati,
Senyumlah 2x,*

*Senyumlah seperti Rasulullah
Senyumnya bersinar dengan cahaya,
Senyumlah kita hanya kerana Allah,
Itulah senyuman bersedekah*

*Senyumlah 4x,
Itulah sedekah paling mudah
Tiada terasa terhutang budi
Ikat persahabatan antara kita
Tapi senyum jangan disalah guna*

*Senyum... senyum... senyum,
Senyumlah kita...Senyumlah 4x,
Senyum lah, penawar duka,
Senyumlah penyejuk hati, Senyumlah*

Lirik lagu yang berjudul Senyum tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dan terdapat beberapa qaulan, diantaranya adalah *Qaulan layyinan*, “Manis wajahmu kulihat disana, senyum tanda mesra senyum tanda sayang”. *qaulan ma’rufan*, “senyumlah sedekah yang paling mudah, senyumlah seperti rasulullah”. *qaulan maisuran*, “tapi zahirnya dapat kulihat mesra wajahmu dengan senyuman, hati yang gundah terasa senang bila melihat senyum hati kan tenang, senyumlah penawar duka senyumlah penyejuk hati”. *qaulan kariman*, “ itulah sedekah yang paling mudah”.

b. *Bismillah*

*Dimulakan dengan bismillah,
Disudahi dengan alhamdulillah,
Begitulah sehari dalam hidup kita,
Mudah mudahan dirohmati Allah,*

*Dimulakan dengan bismillah,
Disudahi dengan alhamdulillah,
Begitulah sehari dalam hidup kita,
Mudah mudahan dirohmati Allah,*

*Mulakanlah kerja dengan niat yang satu,
Untuk mendapatkan keredoannya,
Moga segala urusan dipermudahkannya,
Agar sentiasa dalam kebaikan,*

*Barulah hati kita kan terasa tenang,
Dan bersyukur dengan apa yang ada,
Dimulakan dengan bismillah,
Disudahi dengan alhamdulillah,*

*Begitulah sehari dalam hidup kita
Mudah mudahan dirohmati Allah
Buruk dan baik itu ketentuan Allah
Kitalah jua yang memilihnya*

*Amal yang baik akan membawa syurga
Amalan buruk menempah neraka
Hanyalah iman, amal dan juga takwa
menjadi bekal dalam hidup kita.*

Lirik lagu yang berjudul *Bismillah* tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dan terdapat beberapa qaulan diantaranya adalah, *qaulan ma'rufan*, “Dimulakan dengan bismillah disudahi dengan alhamdulillah, mulakanlah kerja dengan niat yang satu, dan bersyukur dengan apa yang ada, amal yang baik akan membawa ke syurga, hanyalah iman, amal dan juga takwa menjadi bekal dalam hidup kita”. *Qaulan maisuran*, “begitulah sehari dalam hidup kita mudah-mudahan

dirahmati Allah, moga segala urusa dipermudahkannya agar senantiasa dalam kebaikan, bersyukur dengan apa yang ada, buruk dan baik itu ketentuan Allah, hanyalah iman, amal dan takwa menjadi bekal dalam hidup kita”.

c. Ya rasulullah

*Alangkah indahny hidup ini,
Andai dapat kutatap wajahmu,
Kan pasti mengalir air mataku,
Kerna pancaran ketenanganmu,*

*Alangkah indahny hidup ini
Andai dapat kukucup tanganmu
Moga mengalir keberkatan dalam diriku
Untuk mengikut jejak langkahmu*

*Ya rasulullah ya habiballah
Tak pernah kutatap wajahmu,
Ya rasulullah ya habiballah
Kami rindu padamu*

*Allahumma solli ala Muhammad
Ya rabbi solli alaihi wasallim (2x),
Alangkah indahny hidup ini
Andai dapat kudakap dirimu*

*Tiada kata yang dapat aku ucapkan
Hanya Tuhan saja yang tahu
Kutahu cintamu kepada umat,
Umami kutahu bimbangny kau tentang kami,*

*Syafaatkan kami, Alangkah indahny hidup ini,
Andai dapat kutatap wajahmu,
Kan pasti mengalir air mataku
Kerna pancaran ketenanganmu*

*Ya rasulullah ya habiballah
Terimalah kami sebagai umatmu
Ya rasulullah ya habiballah
Kurniakanlah syafaatmu.*

Lirik lagu yang berjudul Ya Rasulallah tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dan terdapat beberapa qaulan diantaranya adalah, *qaulan ma'rufan*, “alangkah indahny hidup ini andai dapat kutatap wajahmu, Allahumma solli ala muhammad ya robbi solli alaihi wasaallim, moga mengalir keberkatan dalam diriku, ya rasulullah ya habiballah terima kami sebagai umatmu, karuniakan safaatmu”. *Qaulan maisuran*, “ya rasulullah ya habiballah karuniakanlah syafaatmu”.

d. Tak Slamanya

*Hari esok nan melambai
Mentari kan terbit lagi
Semua itu tidak kekal
Kan binasa akhirnya*

*Indahnya alam semesta,
Hingga terasa di hati,
Yang hidup akan punah,
Yang mula ada akhirnya,*

*Oh indah ciptaan-Nya,
Yang ada sementara,
Semuanya akan sirna,
Yang kekal hanyalah Allah*

*Telah Dia tentukan
Usia makhluk semua*

Yang hidup akan mati

Tiada yang abadi

Kawan tak selamanya

Kasih demikian jua

Bahagia ada batasnya

Suka duka silih berganti

Esok entah kan ada,

Terbitkah mentari pagi,

Yang pasti kita semua,

Menunggu saat binasa,

Menunggu ajalkan tiba,

Menanti ketentuan-Nya.

Lirik lagu yang berjudul Tak Selamanya tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dan terdapat beberapa *qaulan* diantaranya adalah, *qaulan ma'rufan*, “semua itu tidak kekal dan binasa akhirnya, semua akan sirna yang kekal hanyalah Allah, yang hidup akan mati tiada yang abadi, bahagia ada batasnya suka duka silih berganti, menunggu ajal akan tiba menanti ketentuannya”. *Qaulan maisuran*, “hari esok akan melambai mentari akan terbit lagi semua itu tidak kekal kan binasa akhirnya, indahnya alam semesta hingga terasa dihati, kawan tak selamanya kasih demikian jua bahagia ada batasnya suka duka silih berganti, yang pasti kita semua menunggu saat binasa menunggu ajal akan

tiba menanti ketentuannya”. *Qaulan karima*, “oh indah ciptaanNya yang ada sementara semua akan sirna yang kekal hanyalah Allah”.

e. Cahaya Shalawat

*Yaa nabi sallam alaika
Yaa rasul sallam alaika
Yaa habib salam alaika
Sholawatullah alaika*

*Yaa nabi sallam alaika
Yaa rasul sallam alaika
Yaa habib salam alaika
Sholawatullah alaika*

*Ya rasul kau bawa cahaya,
Penyinar di alam buana,
bumipun subur kembali,
Rasa gembira dihati,*

*Yaa nabi sallam alaika,
Yaa rasul sallam alaika,
Yaa habib sallam alaika,
Sholawatullah alaika,*

*Lahirmu pembawa rahmat
Memimpin ke jalan selamat
Akhlakmu yang sungguh memikat
Contoh untuk seluruh umat*

*Yaa nabi sallam alaika
Yaa rasul sallam alaika
Yaa habib salam alaika
Sholawatullah alaika*

*Mulyanya pengorbananmu
Kebaikan yang kau seru
Mulyanya pengorbananmu
Kebaikan yang kau seru*

*Biarpun halangan menimpa
Namun dirimu tetap tabah
Biarpun halangan.*

Lirik lagu yang berjudul Tak Selamanya tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dan terdapat beberapa *qaulan* diantaranya adalah, *qaulan balighan*, “akhlakmu yang sungguh memikat contoh untuk seluruh umat, mulyanya pengorbananmu kebaikan yang kau seru”. *Qaulan layyinan*, “ya rasul kau bawa cahaya penyinar dialam buana bumi pun subur kembali rasa gembira dihati”. *Qaulan ma’rufan*, “ya nabi salam alaika ya rasul salam alaika ya habib salam alaika sholawattullah alaika, ya rasul kau bawa cahaya penyinar dialam buana, akhlakmu yang sungguh memikat contoh untuk seluruh umat”. *Qaulan maisuran*, “biarpun halaman menimpa namun dirimu tetap tabah, mulyanya pengorbananmu kebaikan yang kau seru”.

f. Cinta Hakiki

*Telah Lama Cinta Terbiar
Dari Cinta Yang Suci
Telah Lama Cinta Tersasar
Dari Cinta Hakiki,*

*Kerna Sekian Lamanya,
Manusia Dibuai Cinta Nafsu,
Kita Sering Menyangka,
Cinta Manusia Itu Yang Sejati*

*Namun Lupakah Kita
Cinta Nafsu Selalu Mengecewakan,
Sering Berubah Tidak Menentu,
Seperti Pantai Dipukul Ombak*

*Cintakan Allah Cinta Sebenarnya,
Itulah Cinta Yang Sejati
Kasihlah Sesama Manusia,
Kerna Cinta Yang Hakiki*

*Hanya Untuk Tuhan Yang Esa
Cintakan Allah Tiada Kecewa
Engkaukan Tenang Di Waktu Susah
Kembalilah Kepada Tuhan*

*Dia Kan Tetap Menanti
Kehadiran HambaNya
Yang Sebenar Pasrah,
Cinta Kasih SayangNya Tidak Bertepi.*

Lirik lagu yang berjudul Cinta Hakiki tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dan terdapat beberapa *qaulan* diantaranya adalah, *qaulan layyina*, “cintakan Allah cintakan sebenarnya itulah cinta yang sejati kasihlah sesama manusiakarena cinta yang hakiki hanya untuk tuhan yang esa”. *Qaulan ma’rufan*, “telah lama cinta terbiar dari cinta yang suci telah lama cinta tersasar dari cinta hakiki, karena sekian lamanya manusia dibuai cinta nafsu kita sering menyangka cinta manusia itu yang sejati, namun lupakah kita cinta nafsu selalu mengecewakan sering berubah tidak menentu seperti pantai dipukul ombak, cinta Allah cinta sebenarnya itulah cinta yang sejati kasihlah sesama manusia karena cinta yang hakiki hanya untuk tuhan yang esa, cintakan Allah tiada kecewa engkau tenang diwaktu susah kembalilah kepada tuhan dia kan tetap menanti”. *Qaulan maisuran*, “karena sekian lamanya manusia dibuai cinta nafsu kita sering menyangka cinta manusia itu yang sejati, namun lupakah kita cinta nafsu selalu mengecewakan, cintakan Allah cinta sebenarnya itulah cinta yang sejati karena cinta yang hakiki hanya untuk Tuhan yang esa, kembalilah kepada Tuhan dia akan tetap menanti”. *Qaulan karima*,

“cintakan Allah tiada kecewa kembalilah kepada Tuhan dia kan tetap menanti”.

g. Nabi Anak Yatim

Muhammad Muhammad Muhammad Mustafa,

Ibunya Bernama Aminah,

Ayahnya Bernama Abdullah,

Dilahirkan Di Makkah Mukarramah,

Ibu Susunya Halimatus Sa'adiyah,

Ayahnya Meninggal Dunia,

Tika Nabi Di Dalam Kandungan,

Alangkah Sedih Pilunya,

Ibunya Menjaga Baginda,

Muhammad Mustafa,

Semasa Di Dalam Perjalanan,

Pulang Dari Maqam Suaminya,

Aminah Jatuh Sakit Di Abwa',

Kembali Ke Alam Baqa',

Tinggallah Nabi Seorang Diri,

Hilanglah Insan Yang Dikasihi,

Tinggallah Nabi Seorang Diri,

Mengajarnya Hidup Berdikari,

*Anak Yatim Anak Yang Mulia,
Dilindungi Allah Setiap Masa,*

*Terpadam Api Di Biara Majusi,
Runtuhlah Istana Kisra Parsi,
Mekah Diterangi Cahya Putih,
Tanda Lahir Nabi Anak Yatim,*

*Anak Yatim Anak Yang Mulia,
Dilindungi Allah Setiap Masa,*

*Hidupnya Yatim, Yatim Piatu,
Tiada Ayah Tiada Ibu,
Hidupnya Yatim, Yatim Piatu
Namun Dialah Manusia Agung*

Lirik lagu yang berjudul Nabi Anak Yatim tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dan terdapat beberapa *qaulan* diantaranya adalah, *qaulan ma'rufan*, “muhammad muhammad muhammad mustofa ibunya bernama aminah ayahnya bernama abdullah dilahirkan di makkah mukarramah ibu susunya halimatus sa'diah, ayahnya meninggal dunia tika nabi didalam kandungan ibunya menjaga baginda muhammad mustofa, Anak yatim anak mulia dilindungi Allah setiap masa, terpadam api di biara majusi runtuhlah istana kisra parsi mekah diterangi cahaya putih tanda lahir nabi anak yatim”. *Qaulan maisuran*, “ibunya bernama aminah ayahnya bernama abdullah dilahirkan di

makkah mukarramah ibu susunya halimatus sa'diah, Anak yatim anak mulia dilindungi Allah setiap masa, terpadam api di biara majusi runtuhlah istana kisra parsi mekah diterangi cahaya putih tanda lahir nabi anak yatim, hidupnya yatim, yatim piatu tiada ayah tiada ibu namun dialah manusia agung". *Qaulan karima*, "Muhammad muhammad muhammad mustofa".

h. Bersatu

*Menjadi Harapan Untukku Menyaksikan,
Umat Yang Bertuah Ini Kembali Bersatu Hati,
Buangkan Yang Keruh Ambillah Yang Jernih,
Tiada Yang Lebih Berharga Selain Dari Perpaduan,*

*Lupakanlah Segala Persengketaan,
Hubungkan Kembali Tali Persaudaraan,
Kerna Orang Beriman Itu Bersaudara,
Saling Bertolong Bantu Berkasih Mesra,*

*Agar Generasi Kita Di Masa Hadapan,
Bangga Dengan Apa Yang Kita Wariskan,
Menjadi Harapan Untukku Menyaksikan,
Umat Yang Bertuah Ini Kembali Bersatu Hati,
Bersatu Kita Teguh Bercerai Kita Roboh,
Yang Berat Sama Dipikul,
Yang Ringan Dijinjing Sama,
Sepakat Membawa Berkat Asas Hidup Bermasyarakat,*

*Amalkan Hidup Yang Sihat Selamat Dunia Akhirat,
Lupakanlah Segala Persengketaan,
Hubungkan Kembali Tali Persaudaraan (2X)*

*Kerna Orang Beriman Itu Bersaudara,
Saling Bertolong Bantu Berkasih Mesra,
Agar Generasi Kita Di Masa Hadapan,
Bangga Dengan Apa Yang Kita Wariskan*

Lirik lagu yang berjudul Bersatu tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dan terdapat beberapa *qaulan* diantaranya adalah,

qaulan layyina, “buangkan yang keruh ambilkan yang jernih, saling bertolong bantu berkasih mesra”. *Qaulan ma'rufan*, “menjadi harapan untukku menyaksikan ummat yang bertuah ini kembali untuk bersatu hati buangkan yang keruh ambilkan yang jernih tiada yang lebih berharga selain dari perpaduan, lupakanlah segala persengketaan hubungkan kembali tali persaudaraan, karena orang beriman itu bersaudara saling bertolong bantu berkasih mesra agar generasi kita di masa hadapan bangga dengan apa yang kita wariskan, bersatu kita teguh bercerai kita roboh yang berat sama dipikul yang ringan dijinjing sama, sepakat membawa berkat asas hidup bermasyarakat amalkan hidup yang sehat selamat dunia akhirat”. *Qaulan maisuran*, “lupakan segala persengketaan hubungkan kembali tali persaudaraan, karena orang beriman itu bersaudara saling bertolong bantu berkasi mesra, sepakat membawa berkat asas hidup bermasyarakat amalkan hidup yang sihat selamat dunia akhirat”. *Qaulan kariman*, “karena orang beriman itu bersaudara saling bertolong bantu berkasih mesra agar generasi kita di masa hadapan bangga dengan apa yang kita wariskan, bersatu kita teguh bercerai kita roboh yang berat sama dipikul yang ringan dijinjing sama”.

i. Anak Permata

*Anak Adalah Anugerahnya,
Anugerah Amat Bernilai,
Namun Adakah Ia Disayangi,
Adakah Kita Mendidiknya*

*Anak Adalah Permata,
Permata Yang Tiada Tandingan,
Kitalah Yang Menghargainya,*

Kitalah Yang Menyayanginya,

*Bila Sudah Hilang Rasa,
Kasih Dan Sayang,
Anak Yang Tak Berdosa,
Dibuang Tanpa Belas Kasihan,*

*Entahkan Hidup Entahkan Mati,
Itulah Nasib Si Anak Kecil,
Ingatlah Kita Bila Tiba Hari Tua,
Anaklah Penyambung Hidup Kita,*

*Anaklah Harapan Kita Di Sana,
Hari Di Waktu Kita Tak Berdaya,
Tidakkah Sedikit Rasa Bersalah,
Tidakkah Sedikit Rasa Berdosa,*

*Namun Hatinya Sudah Gelap,
Hatinya Sudah Menjadi Buta,
Akhirnya Anak Menjadi Korban,
Naka Adalah Anugerahnya,*

*Harta Yang Amat Berharga,
Namun Bagaimana Ia Disayangi,
Kitalah Yang Mencorakkannya*

Lirik lagu yang berjudul Anak Permata tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dan terdapat beberapa *qaulan* diantaranya adalah, *qaulan ma'rufan*, “anak adalah anugerahnya anugrah amat bernilai, anak adalah permata permata yang tiada tandingan kitalah yang menghargainya kitalah yang menyayanginya, ingatlah bila tiba hari tua anaklah penyambung hidup kita anaklah harapan kita di sana hari di waktu kita tak berdaya”. *Qaulan maisuran*, “anak adalah permata permata yang tiada tandingan kitalah yang menghargainya kitalah yang menyayanginya, bila sudah hilang rasa kasih dan sayang anak yang tak berdosa dibuang tanpa belas kasihan, entahkan hidup entahkan mati

itulah nasib si anak kecil, ingatlah kita bila tiba hari tua anaklah penyambung hidup kita anaklah harapan kita di sana hari diwaktu kita tak berdaya, tidaklah sedikit rasa bersalah tidaklah sedikit rasa berdosa namun hatinya sudah gelap hatinya sudah menjadi buta”.

j. Sepuluh Malaikat

*Mari Mengenal 10 Malaikat
Dicipta Allah Daripada Cahaya
Ianya Juga Rukun Iman Ke Dua
Mari Bersama Kita Hafal Namanya*

*Jibril, Mikail, Ridhwan, Malik, Mungkar, Nakir, Raqib, Atid, Izrail, Israfil
Semuanya, 10 Malaikat Kita Hafal Namanya,
Malaikat Jibril Menyampaikan Wahyu, Daripada Allah Kepada Rasulnya,
Mikail Pula Turunkan Rezeki, Dapat Rezeki Ucaplah Alhamdulillah*

*Malaikat Ridhwan Menjaga Syurga, Wajahnya Manis Berseri Sinarnya,
Malaikat Malik Menjaga Neraka, Berdoalah Kita Moga Tidak Ke Sana,
Mungkar Dan Nakir Menyoal Di Dalam Kubur,
Raqib Dan Atid Catit Kebaikan Dan Kejahatan,*

*Izrail Pula Mencabut Nyawa, Moga Kita Mati Dalam Husnul Khotimah,
Israfil Pula Meniup Sangkakala, Itulah Tanda Dunia Kiamat Akhirnya,
Sambil Menyanyi Kita Hafal Namanya, 10 Malaikat Mari Hafal Namanya,*

*Jibrail, Mikail, Ridhwan, Malik, Mungkar, Nakir, Raqib, Atid Izrail,
Israfil Semuanya 10 Malaikat Mari Hafal Namanya.*

Lirik lagu yang berjudul Anak Permata tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dan terdapat beberapa *qaulan* diantaranya adalah, *qaulan baligha*, “mari mengenal 10 malaikat dicipta Allah daripada cahaya ianya juga rukun iman kedua mari bersama kita hafal namanya”. *Qaulan ma’rufan*, “mari mengenal 10 malaikat dicipta Allah daripada cahaya ianya juga rukun iman kedua mari bersama kita hafal namanya, jibril, Mikail, Riduan, Malik, Mungkar, Nangkir, Riduan, Atid,

Izrail, Israfil semuanya sepuluh malaikat kita hapal namanya, malaikat jibril menyampaikan wahyu daripada Allah kepada Rasulnya Mikail pula turunkan Rezeki dapat rezeki ucaplah alhamdulillah, malaikat Ridhwan menjaga syurga wajahnya manis berseri sinarnya malaikat Malik menjaga neraka berdoalah kita moga tidak kesana, Mungkar dan Nangkir menyoal di dalam kubur Roqib dan Atid catat kebaikan dan kejahatan, izrail pula mencabut nyawa moga kita mati dalam husnul khotimah Israfil pula meniup sangkakala itulah tanda dunia tamat akhirnya”. *Qaulan maisuran*, “mari mengenal 10 malaikat dicipta Allah daripada cahaya ianya juga rukun iman kedua, jibril, Mikail, Riduan, Malik, Mungkar, Nangkir, Riduan, Atid, Izrail, Israfil semuanya sepuluh malaikat kita hapal namanya, malaikat jibril menyampaikan wahyu daripada Allah kepada Rasulnya Mikail pula turunkan Rezeki dapat rezeki ucaplah alhamdulillah, malaikat Ridhwan menjaga syurga wajahnya manis berseri sinarnya malaikat Malik menjaga neraka berdoalah kita moga tidak kesana, Mungkar dan Nangkir menyoal di dalam kubur Roqib dan Atid catat kebaikan dan kejahatan, izrail pula mencabut nyawa moga kita mati dalam husnul khotimah Israfil pula meniup sangkakala itulah tanda dunia tamat akhirnya.

B. Pembahasan Lirik Lagu Dari Album Senyum

1. *Qaulan Balighan*

dalam bahasa Arab, kata *balighan* diartikan sebagai “sampai”, “mengenai sasaran”, atau mencapai tujuan”. Jika dikaitkan dengan kata

qawl (ucapan atau komunikasi) baligh berarti “fasih”, jelas maknanya”, “tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki” dan “terang” akan tetapi, juga ada yang mengartikan sebagai “perkataan yang membekas dijiwa”

a) cahaya Sholawat

akhlak mu yang sungguh memikat contoh untuk seluruh umat, dari lirik tersebut bisa dilihat bahwa, rasulullah adalah nabi terakhir utusan Allah swt, untuk menyempurnakan akhlak manusia, beliau adalah orang yang mempunyai akhlak dan budi pekerti yang sangat baik sehingga sangat penting untuk meneladandi akhlak dari rasulullah agar hidup mendapatkan keberkahan dari Allah Swt, karena dengan akhlaklah, manusia bisa memberikan hal positif kepada manusia yang lainnya.

mulyanya pengorbanan mu kebaikan yang kau seru, maksud dari lirik tersebut adalah, begitu banyak pengorbana-pengorbanan yang dilakukan rasulullah demi kaumnya, sampai-sampai nabi muhammad diusir dari kota mekkah dan hijrah ke kota madinah, Bahkan dalam sebuah riwayat tentang seorang Pengemis yang sangat membenci Nabi Muhammad saw. Tak henti-hentinya ia mencaci maki Nabi dan mempengaruhi orang-orang yang lalu lalang di dekatnya. Ia berseru-seru, Wahai saudaraku, berhati-hatilah dengan Muhammad. Dia pembohong besar dan tukang sihir.

Pada suatu pagi, Nabi Muhammad SAW mendatangi pengemis Yahudi tersebut dan membawakan makanan. Beliau menyuapi pengemis itu dengan penuh perhatian dan kelembutan. Karena pengemis itu buta, maka si pengemis itu tidak mengetahui siapa orang yang sedang menyuapinya tersebut. Ia tidak tahu bahwa orang yang selalu dicaci makinya, yaitu Nabi Muhammad SAW adalah orang yang saat itu sedang menyuapinya dengan sabar dan penuh keikhlasan. Hampir setiap pagi Nabi Muhammad SAW membawakan makanan untuk pengemis Yahudi tersebut dan menyuapinya dengan penuh kesabaran, walaupun harus selalu mendengarkan caci maki dari si pengemis tersebut terhadap dirinya.

Sampai pada suatu hari, sepeninggal Nabi Muhammad SAW, salah satu sahabat Nabi, Abu Bakar Assidik mengunjungi rumah Aisyah, putrinya sendiri sekaligus juga adalah istri Nabi Muhammad SAW. Abu Bakar bertanya kepada Aisyah, Wahai Aisyah anakku, adakah sunnah Nabi Muhammad SAW yang belum aku kerjakan. Siti Aisyah pun menjawab, Wahai Ayahku, semua sunnah Nabi Muhammad SAW telah engkau kerjakan. Namun masih ada satu sunnah lagi yang belum Ayah laksanakan. Abu Bakar merasa penasaran dan bertanya, Apakah sunnah itu, wahai putriku.

Setiap pagi Rasulullah selalu pergi ke pasar dan membawa makanan. Lalu makanan itu Beliau berikan kepada seorang pengemis

Yahudi buta yang berada di sana. Aisyah memberikan penjelasan kepada ayahnya. Keesokan harinya, Abu Bakar pergi ke pasar kota Madinah dengan membawa makanan. Setibanya di pasar, Abu Bakar mencari pengemis buta itu, dan berhasil menemukannya. Lalu Abu Bakar memberikan makanan dan menyuapi pengemis itu seperti yang dilakukan Nabi Muhammad SAW sebelumnya. Namun tiba-tiba pengemis buta itu berteriak marah, Siapa Kamu ini.

Aku adalah orang yang biasa menyuapimu, jawab Abu Bakar. Tak mungkin, engkau bukanlah orang yang biasa menyuapiku. Orang yang selalu datang dan menyuapiku adalah orang yang lemah lembut. Ia bahkan mengunyahkan makanan itu untukku.

Abu Bakar sangat terharu mendengar apa yang dikatakan oleh pengemis buta itu. Ia membayangkan betapa mulianya akhlak dan perbuatan Nabi Muhammad SAW. Dengan ikhlas beliau memberi makan dan melayani orang yang selalu mencaci dan membencinya. Kemudian Abu Bakar berkata kepada pengemis itu, Memang aku bukanlah orang yang biasa menyuapimu, karena orang yang biasa menyuapimu sudah tiada, beliau telah meninggal dunia. Tahukah kau, bahwa beliau adalah Nabi Muhammad SAW. Pengemis Yahudi itu pun sangat terkejut mendengarnya. Benarkah ceritamu itu. Selama ini aku selalu menghina dan memfitnahnya. Namun ia tidak pernah membalas penghinaanku. Bahkan ia malah membawakanku makanan setiap pagi.

Sungguh mulia hatinya. Setelah mengetahui bahwa Nabi Muhammad telah tiada, dan menyadari betapa selama ini Nabi Muhammad sangat mengasihi dan peduli padanya, pengemis Yahudi itupun menjadi sangat terharu dan tersentuh akan keindahan akhlak Nabi Muhammad SAW, hingga akhirnya pengemis Yahudi itupun memeluk agama Islam. Sebuah contoh teladan sifat ikhlas yang mulia dari sosok junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dan berbuah kesadaran untuk memeluk agama Islam dari seorang yang tadinya sangat membenci Islam dan Nabi Muhammad SAW. Oleh sebab itu sangat penting bagi setiap insan untuk meneladani akhlak nabi muhammad.

b) Sepuluh Malaikat

mari mengenal 10 malaikat dicipta Allah daripada cahaya ianya juga rukun iman kedua mari bersama kita hafal namanya, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang *qaulan balighan* yaitu perkataan yang sopan dan santun . dimana pnyanyi menyampaikan pesan agar para pendengar mengetahui nama-nama 10 malaikat. Agar mudah dipahami oleh pendengar.

2. *Qaulan Layyinan*

Qaulan layyina adalah perkataan yang lemah lembut dalam komunikasi dakwah merupakan interaksi komunikasi da'i dalam mempengaruhi mad'u untuk mencapai hikmah.¹

a) senyum

Manis wajahmu kulihat di sana, yang terdapat dalam lirik lagu yang berjudul senyum termasuk dalam *Qaulan Layyinan*, maksud dari lirik ini adalah memuji seseorang dengan lemah lembut, membuktikan bahwa dengan memuji seseorang dengan lemah lembut membuat orang lain tersenyum terlihat manis. Kaitannya dengan dengan memuji seseorang akan memberikan dampak yang positif seperti memberikan kebahagiaan tersendiri bagi orang yang dipuji. Dipuji dalam hal kebaikan yang dapat membangun silaturahmi terhadap seseorang.

Senyum tanda mesra senyum tanda sayang, senyum merupakan tanda awal ketulusan hati yang lebih berharga dari sebuah hadiah. Tersenyum bisa menghadirkan energi positif bagi diri sendiri dan orang lain. Tentu saja senyum yang dimaksud ialah senyum yang wajar, bukan senyum yang dibuat-buat. Senyum tulus yang lahir dari kelapangan dan kebersihan hati dan keikhlasan jiwa. Membuat wajah terlihat berseri dan kecantikan alamiah terpancar secara maksimal. Senyuman bisa mengubah penderitaan menjadi

¹ Wahyu Ilahi, M.A., Komunikasi Dakwah, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2010. Hal

kegembiraan, menciptakan suasana nyaman bagi diri sendiri dan orang lain. Begitu berartinya sebuah senyuman dalam kehidupan hingga Rasulullah SAW bersabda dalam hadits yang diriwayatkan At-Tirmidzi, Ibnu Hibban, dan Al-Baihaqi.

صَدَقَةٌ لَكَ أَخِيكَ وَجَهٍ فِي تَبَسُّمِكَ

”Tabassumuka Fii Wajhi Akhiika Shodaqoh. (Tersenyum ketika bertemu dengan saudara kalian adalah termasuk ibadah). Hadits ini mengajarkan bahwa sesama umat manusia harus saling menghargai satu sama lain. Apabila bertemu dengan seseorang dengan memberikan senyuman maka akan bernilai ibadah juga merupakan sedekah. Dan ini sangat di anjurkan oleh agama Islam.

Rasulullah SAW selalu tersenyum kepada siapapun. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan At-Tirmidzi: Al-Husein Radliyallahu’anhu, cucu Rasulullah SAW menuturkan keluhuran budi pekerti beliau. Ia berkata, Aku bertanya kepada Ayahku tentang adab dan etika Rasulullah Shallahu ‘alaihi wa Sallam terhadap orang-orang yang bergaul dengan beliau. Ayahku menuturkan, ‘Beliau Shallahu ‘alaihi wa Sallam senantiasa tersenyum, berbudi pekerti lagi rendah hati, beliau bukanlah seorang yang kasar, tidak suka berteriak-teriak, bukan tukang cela, tidak suka mencela makanan yang tidak disukainya. Siapa saja mengharapkan pasti tidak akan kecewa dan siapa saja yang memenuhi undangannya pasti akan senantiasa puas. Hadits Riwayat At-Tirmidzi.

b) Cahaya Sholawat

ya rasul kau bawa cahaya penyinar dialam buana bumi pun subur kembali rasa gembira dihati, maksud dari lirik tersebut bahwa ketika nabi muhammad dilahirkan di kota mekkah ,begitu banyak yang gembira dengan kelahiran beliau, sampai-sampai paman nabi muhammad pun sangat gembira dengan lahirnya nabi muhammad ketika itu. Bahkan dengan kedatangan nabi muhammad ke muka bumi, memberikan cahaya islam diseluruh penjuru dunia. Oleh sebab itu lirik tersebut termasuk dalam perkataan yang lemah lembut dimana dari lirik tersebut tidak mengandung perkataan yang kasar.

c) Cinta Hakiki

cintakan Allah cinta sebenarnya itulah cinta yang sejati kasihlah sesama manusia kerna cinta yang hakiki hanya untuk tuhan yang esa, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang *qaulan layyinan*. Maksudnya adalah bahwa dari lirik tersebut terdapat perkataan yang lemah lembut dalam menyampaikan kata cinta terhadap Allah Swt. Dengan cara melakukan perbuatan yang disenangi oleh Allah dan menjauhi perbuatan yang tidak disenangi Allah. dan juga dari lirik tersebut untuk selalu mengasihi manusia artinya kita diajarkan untuk selalu berbuat baik terhadap manusia. Dengan alangkah baiknya menggunakan perkataan yg lemah

lembut agar orang yang kita dakwahi merasa tidak tersinggung dengan perkataan yang disampaikan.

cinta kasih sayangNya tidak bertepi, dari lirik tersebut termasuk kedalam bidang *Qaulan layyinan* yaitu perkataan yang lemah lembut, karena bisa dilihat dari lirik di atas terdapat kata kasih sayang, yang menunjukkan bahwa Allah itu tidak ada habisnya untuk menyayangi hambanya. yang menunjukkan bahwa perkataan tersebut adalah salah satu perkataan yang tidak mengandung kata-kata yang kasar.

d) Bersatu

buangkan yang keruh ambilkan yang jernih, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qaulan layyinan, yaitu perkataan yang lemah lembut. mengajak para pendengar untuk meninggalkan sesuatu hal yang tidak baik dan mengambil hal yang baik saja, agar sesuatu usaha yang dilakukan dapat bermanfaat.

saling bertolong bantu berkasih mesra, lirik tersebut memberikan pesan kepada para pendengar untuk saling tolong menolong antar manusia. Supaya hidup akan terlihat lebih indah ketika ada seseorang yang saling membantu antar saudara-saudaranya. Oleh sebab itu lirik diatas dapat dikategorikan dalam perkataan yang lemah lembut dan tidak kasar.

3. *Qaulan ma'rufan*

Qaulan ma'rufan, dapat diartikan dengan “ungkapan dan ucapan yang pantas dan baik”, “pantas” disini bisa berarti kata-kata yang terhormat,

sedangkan “baik” bisa diartikan dengan sopan. *Qaulan ma'rufan* juga diartikan dengan “pembicaraan yang bermanfaat”, “memberikan pengetahuan”, “mencerahkan pemikiran”.

a) *Senyum*

ikat persahabatan antara kita tapi senyum jangan disalah guna, dari lirik tersebut kita diajarkan untuk melakukan tali persahabatan yang baik atau silaturahmi yang baik terhadap saudara kita. Pastinya, dari lirik tersebut kita ingatkan untuk melakukan perkataan yang bermanfaat. Tapi disini juga, dari lirik tersebut penyanyi menyampaikan jangan menyalahgunakan senyuman terhadap orang lain, agar orang lain tersebut tidak menganggap senyuman kita membawa pada suatu hal yang tidak baik, oleh sebab itu senyumlah sewajarnya dan jangan senyum yang terlalu berlebihan. Karena suatu yang berlebihan menurut agama itu kurang baik.

senyumlah penawar duka senyumlah peyejuk hati, dengan senyuman kita bisa bisa mengobati hati seseorang. Supaya orang tersebut bisa merasa lebih baik suasana hatinya, pastinya, kita beri dia sebuah perkataan yang bermanfaat yang bisa membuat hatinya tenang dan kita bisa memberikan senyuman untuk dia, sebagai bentuk memberikan sebuah motivasi agar orang tersebut tidak terus menerus berlarut-larut dalam kesedihan. Senyum juga bisa memberikan sebuah kesejukan hati apabila kita melihat orang tersenyum tersebut dengan

senyuman yang sangat menyejukan hati seseorang ketika melihat senyumannya.

b) *Bismillah*

begitulah sehari dalam hidup kita mudah-mudahan dirahmati Allah, lirik tersebut memberikan sebuah sebuah pengajaran bahwa dianjurkan untuk melakukan atau memulai sesuatu perbuatan dengan mengucapkan bismillah dan mengakhirinya dengan ucapan hamdallah. Dan mendapatkan pahala. Agar yang dilakukan tidak sia-sia karena dapat bernilai ibadah kepada Allah swt. Oleh sebab itu lirik tersebut dapat dikatakan kedalam perkataan yang bermanfaat karena memberikan ilmu kepada pendengar.

moga segala urusan dipermudahkannya agar senantiasa dalam kebaikan, lirik ini memberikan pengajaran kepada pendengar bahwa semua urusan yang dilakukan apabila melibatkan Allah akan mendapatkan kebaikan. Dan ketengan jiwa karena Allahlah yang selalu menuntun hambanya. Oleh sebab itu, perkataan dari lirik tersebut termasuk perkataan yang bermanfaat bagi pendengar.

bersyukur dengan apa yang ada, lirik tersebut memberikan sebuah perkataan yang sangat bermanfaat bagi para pendengarnya. Agar kita selalu bersyukur kepada Allah atas apa yang telah diberikan, karena ketika seseorang mersa bersyukur dengan apa yang diberikan Allah. Maka Allah akan selalu mencukupi urusan dan kebutuhannya.

buruk dan baik itu ketentuan allah, ketika kita menyampaikan kepada orang lain, berilah mereka perkataan yang bermanfaat, agar mereka yang mendengarnya bisa mengambil kesimpulan bahwa perkataan yang dikatakan adalah perkataan yang bermanfaat untuk orang lain, seperti halnya dengan lirik tersebut bahwa penyanyi menyampaikan untuk selalu yakin kepada Allah Swt agar segala perbuatan selalu diridhoi Allah. karena semua perbuatan buruk maupun baik yang kita lakukan itu adalah ketentuan dari Allah. Dan yang lebih penting lagi agar kita selalu melakukan perbuatan yang baik dan terpuji agar Allah mersa bahagia melihat hambanya melakukan perbuatan yang baik tersebut.

hanyalah iman, amal dan takwa menjadi bekal dalam hidup kita, kita hidup didunia ini hanyalah sementara, oleh sebab itu alangkah lebih baiknya kita melakukan amalan-amalan yang dimana amalan tersebut bisa membawa kita menuju surganya Allah dan menjadi bekal ketika kita menghadap Allah kelak yaitu di kampung Akhirat. Yang mana semua amal perbuatan akan dipertanggung jawabkan satu persatu tanpa sedikitpun yang ada terlewatkan. Karena seberat biji sawi pun kita harus mempertanggungjawabkan apa yang telah kita lakukan semasa kita hidup di dunia. maka dari itu perbanyak lah perbuatan yang menghantarkan kita pada kebaikan yang bermanfaat.

c) *Ya rasulullah*

Alangkah indahnyanya hidup ini andai dapat kutatap wajahmu, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dari segi qawlan ma' rufan, yang menjelaskan tentang betapa bahagianya seseorang apabila bisa bertemu secara langsung kepada rasulullah saw. Rasulullah adalah nabi utusan Allah Swt yang terakhir yang membawa kitab suci Al-quran sebagai pedoman untuk umat manusia. Beliau adalah contoh teladan yang baik untuk umat muslim dimuka bumi ini.

Allahumma solli ala muhammad ya robbi solli alaihi wasallim, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan ma' rufan, yakni kita dianjurkan untuk mengeluarkan perkataan yang bermanfaat, salah satunya dengan cara bershalawat kepada nabi muhammad saw, Allah berfirman dalam Q.S al- Ahzab/33:56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.

Bershalawat artinya: kalau dari Allah berarti memberi rahmat: dari Malaikat berarti memintakan ampunan dan kalau dari orang-orang

mukmin berarti berdoa supaya diberi rahmat seperti dengan perkataan: Allahuma shalli ala Muhammad.

Dengan mengucapkan Perkataan seperti: Assalamu'alaika ayyuhan Nabi artinya: semoga keselamatan tercurah kepadamu Hai Nabi. Adapun keutamaan bagi orang yang bershalawat diantaranya adalah:

- (1) Apabila dia bershalawat kepada nabi maka Allah Swt akan bershalawatkepadaya 10 kali, menghapus 10 kesalahan, dan mengangkat 10 derajat untuknya.
- (2) Dosa-dosa akan dihapuskan dengan sengaja maupun tidak sengaja
- (3) Shalawat sebab mendapatkan syafaat Nabi Muhammad Saw.
- (4) Menjadi salah satu sebab untuk meraih rahmat Allah Swt
- (5) Merupakan pensuksesan do'a.

moga mengalir keberkatan dalam diriku, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan maru'fan, maksudnya adalah bahwa ketika kita mengucapkan sholawat kepada nabi maka kita berharap kepada Allah Swt. Mengalir sebuah keberkahan dalam diri kita. Yang dimana keberkahan tersebut, bisa membawa kita selalu taat kepada Allah swt.

ya rasulallah ya habiballah terimalah kami sebagai umatmu, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qaulan ma'rufan, maksudnya adalah bahwa

ketika seseorang berselawat kepada nabi muhammad, merekapun berharap agar nabi muhammad saw, menerima mereka sebagai umat yang diakuinya. Dan mengharapkan dapat pahala dari Allah swt, dengan apa yang mereka lakukan.

karuniakanlah safaatmu, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qaulan maru'fan, maksudnya adalah ketika seseorang bersahalawat kepada nabi secara terus menerus, maka merekapun sangat berharap, kelak. Diakhir hayat mereka bisa mendapatkan syafaat dari nabi muhammad.

d) Tak selamanya

semua itu tidak kekal kan binasa akhirnya, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan ma'rufan. Maksudnya adalah kita hidup dimuka bumi ini tidak akan selamanya. oleh sebab itu marilah kita cari bekal untuk kampung akhirat kelak, agar kita tidak merasa menyesal ketika hidup di dunia, oleh karena itu perkataan dari lirik diatas termasuk perkataan yang bermanfaat bagi pendengar.

semuanya akan sirna yang kekal hanyalah allah, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang *qawlan ma'rufan*, yang dimana maksud dari lirik tersebut mengingatkan kita bahwa semua yang ada dimuka bumi ini akan sirna, baik itu tumbuhan, hewan maupun makhluk hidup tidak ada

yang abadi, semuanya akan hancur dan bisa dikatakan lenyap. dan yang kekal hanyalah Allah Swt. Karena Allah yang maha menciptakan seluruh makhluk yang ada dimuka bumi ini. Dan lirik tersebut termasuk kedalam perkataan yang bermfaat.

yang hidup akan mati tiada yang abadi, menunjukkan bahwa lirik tersebut termasuk komunikasi dakwah dalam bidang qaulan ma'rufan. Setiap makhluk yang dilahirkan di bumi ini dengan seiringnya usia bertambah yang awalnya balita, anak-anak, remaja, dewasa, tua, dan itulah akhir dari semua bahwa manusia akan wafat, sesuai dengan ketentuan waktunya masing-masing. Karena sungguh benar bahwa kita tidak ada yang abadi di dunia ini kecuali Allah Swt. Oleh sebab itu lirik tersebut termasuk perkataan yang bermanfaat bagi pendengar.

bahagia ada batas nya suka duka silih berganti, menunjukkan bahwa lirik tersebut termasuk prinsip komunikasi dakwah, dalam bidang *qaulan maru'fan*. Maksudnya adalah bahwa lirik tersebut mengingatkan kita agar jangan terlena dengan kehidupan dunia, karena kita hidup didunia ini hanya sementara. Bahwa tidak ada kebahagiaan yang selalu menghampiri manusia, pasti juga selalu diselingi dengan duka yang dimana duka tersebutlah yang selalu mengingatkan kita kepada Allah Swt.

menunggu ajal akan tiba menanti ketentuannya, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah. Maksudnya adalah kita hidup di dunia ini tidak ada yang abadi, begitu juga dengan kematian, bahwa kita suatu saat nanti akan meninggalkan dunia, sesuai dengan ketentuan Allah Swt. Karena Allahlah yang mengatur hidup dan matinya manusia di muka bumi ini. Oleh sebab itu perkataan dari lirik tersebut termasuk perkataan yang bermanfaat karena terdapat perkataan mengingatkan seseorang kepada kematian.

e) Cahaya Sholawat

ya nabi sallam alaika ya rasul sallam alaika ya habib sallam alaika sholawatullah alaika, menunjukkan bahwa lirik tersebut termasuk prinsip komunikasi dakwah dalam bidang *qaulan ma'rufan*. Maksudnya adalah bahwa dari lirik tersebut merupakan perkataan yang bermanfaat, yang dianjurkan kepada mad'u. Untuk bershalawat kepada nabi muhammad saw.

ya rasul kau bawa cahaya penyinar di alam buana, maksud lirik tersebut adalah bahwa dengan adanya kedatangan nabi muhammad saw. Beliau memberikan perubahan akhlak kepada ummatnya, yang dimana beliau membawa ummatnya untuk menuju jalan kebenaran dan meninggalkan jalan kemungkaran, yaitu pada masa jahiliyah menuju masa terang benderang. Oleh sebab itu perkataan diatas termasuk kedalam perkataan bermanfaat.

akhlakmu yang sungguh memikat contoh untuk seluruh umat, maksud dari lirik tersebut kita diajarkan melakukan perkataan yang bermanfaat dalam berkata, seperti halnya lirik tersebut bahwa akhlak nabi muhammad saw adalah akhlak yang paling baik dicontoh oleh seluruh umat manusia, terkhusus umat muslim itu sendiri.

biarpun halangan menimpa namun dirimu tetap tabah, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang *qawlan ma'rufan*. Maksudnya adalah biarpun nabi muhammad berdakwah pada zaman dulu, banyak mendapatkan penolakan dari kaum mekah, bahkan sampai-sampai beliau dilempari dengan kotoran. tetapi beliau tetap tabah. Demi menegakkan dakwah, oleh sebab itu perkataan diatas dapat dikategorikan dengan perkataan yang bermanfaat.

f) Cinta Hakiki

Telah lama cinta terbiar dari cinta yang suci telah lama cinta tersasar dari cinta hakiki, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang *qaulan ma'rufan*. Maksudnya adalah bahwa lirik tersebut menjelaskan telah banyak orang-orang yang mencintai seseorang di dunia ini yang terlalu berlebihan, sehingga mereka lupa bahwa cinta yang sebenarnya cinta adalah cinta kepada Alla Swt, karena dimanapun kita berada saat senang maupun sedih Allah selalu ada bersama kita,

tinggal kita saja yang mau atau tidak, untuk selalu meminta kepada Allah swt.

karna sekian lamanya manusia dibuai cinta nafsu kita sering menyangka cinta manusia itu yang sejati, menunjukkan bahwa lirik tersebut menjelaskan tentang, bagaimana seorang manusia mencintai manusia yang lain, hanya dengan cinta nafsu. dia menganggap bahwa cinta manusia itu yang abadi. Sebenarnya itu hanyalah sementara, tanpa dia sadari ada yang lebih mencintainya dan lebih peduli terhadapnya yaitu Allah swt.oleh sebab itu perkataan dari lirik tersebut masuk kedalam perkataan yang bermanfaat.

namun lupakah kita cinta nafsu selalu mengecewakan sering berubah tidak menentu seperti pantai dipukul ombak, maksud dari lirik tersebut bahwa untuk mengingatkan para pendengar untuk tidak terlalu mencintai manusia karena sering kita merasakan ketika kita terlalu mencintai manusia, kita akan merasakan kekecewaan yang mendalam, oleh sebab itu cintailah manusia yang sewajarnya saja agar kita tidak merasa terlalu dikecewakan. Oleh sebab itu perkataan dari lirik tersebut masuk kedalam perkataan bermanfaat karena sudah mengingatkan pendengarnya agar tidak terlalu mencintai manusia.

Cintakan Allah cinta sebenarnya itulah cinta yang sejati kasihlah sesama manusia karena cinta yang hakiki hanya untuk tuhan yang esa, maksud dari lirik tersebut menjelaskan bahwa,cinta Allah

swt adalah cinta yang sebenar-benarnya cinta dibandingkan dengan cinta sesama manusia. Karena yang perlu kita sadari bahwa cinta Allahlah yang paling hakiki untuk seluruh hamba-hambanya.

cintakan Allah tiada kecewa engkau tenang diwaktu susah kembalilah kepada tuhan dia kan tetap menanti, lirik tersebut menjelaskan bahwa ketika kita mencintai Allah maka tidak ada kekecewaan yang kita rasakan, walaupun beberapa kali kita meninggalkan Allah untuk kepentingan dunia. Tetapi Allah tetap menanti hambanya yang ingin benar-benar bertaubat kepadaNya.

g) Nabi Anak Yatim

muhammad muhammad muhammad mustofa ibunya bernama aminah ayahnya bernama abdullah dilahirkan di makkah mukarramah ibu susunya halimatus sa'diah, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan ma'rufan. Maksudnya adalah dari lirik tersebut mengandung perkataan yang bermanfaat, yang menceritakan tentang sejarah nabi muhammad, memberitahukan tentang, siapa nama ibu nabi muhammad, ayahnya, tempat kelahiran beliau dan ibu yang menyusui nabi muhammad ketika ibu kandungnya yang bernama aminah meninggal.

ayahnya meninggal dunia tika nabi didalam kandungan ibunya menjaga baginda muhammad mustofa, dari lirik tersebut, terdapat

sebuah perkataan yang bermanfaat karena, menceritakan tentang kehidupan nabi muhammad ketika ayahnya meninggal dan ibunya yang menjaganya.

Anak yatim anak mulia dilindungi Allah setiap masa, dari lirik tersebut memberikan pesan kepada mad'u bahwa perkataan tersebut termasuk perkataan yang bermanfaat untuk para pendengar, yang menjelaskan tentang anak yatim yang dimuliakan Allah.

terpadam api di biara majusi runtuhlah istana kisra parsi mekah diterangi cahaya putih tanda lahir nabi anak yatim, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung perkataan yang bermanfaat yaitu qawlan ma'rufan, karena meberikan informasi bahwa ketika nabi dilahirkan ke dunia, tiba-tiba api di biara majusi padam dan mekah di terangi denagan cahaya yang putih.

h) Bersatu

menjadi harapan untukku menyaksikan ummat yang bertuah ini kembali untuk bersatu hati buangkan yang keruh ambilkan yang jernih tiada yang lebih berharga selain dari perpaduan, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan ma'rufan. Maksudnya adalah suatu harapan untuk ummat suap aya bisa bersatu lagi, jangan sampai berpecah belah, dan ambillah yang baik dan buanglah yang tidak baik. Karena cara bersatunya ummat, dilihat dari orang yang ada didalamnya itu sendiri. Apakah baik atau tidak. Dan itu tergantung dari ummat itu sendiri.

lupakanlah segala persengketaan hubungkan kembali tali persaudaraan, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung qawlan sadidan yaitu perkataan yang bermanfaat karena mengajak para pendengar untuk tidak saling bermusuhan tetapi alangkah lebih baiknya menyambung tali silaturahmi antar sesama.

karena orang beriman itu bersaudara saling bertolong bantu berkasih mesra agar generasi kita di masa hadapan bangga dengan apa yang kita wariskan, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung qawlan sadidan karena disana dapat dilihat bahwa para pendengar diajak untuk saling tolong menolong antara saudara agar dimasa yang akan datang, orang sebelum kita merasakan bahwa tolong menolong itulah yang dapat kita berikan contoh yang baik untuk mereka.

bersatu kita teguh bercerai kita roboh yang berat sama dipikul yang ringan dijinjing sama, dari lirik tersebut, menyampaikan kepada para pendengar agar kita jangan sampai bercerai berai, dan juga ketika mendapatkan suatu masalah bersama-sama mencari solusinya agar masalah tersebut bisa diselesaikan.

sepakat membawa berkat asas hidup bermasyarakat amalkan hidup yang sehat selamat dunia akhirat, maksud dari lirik tersebut bahwa, para pendengar diajak untuk berbuat kebaikan dilingkungan masyarakat agar selamat dunia dan akhirat.

i) Anak Permata

anak adalah anugrahnya anugrah amat bernilai, anak adalah permata permata yang tiada tandingan kitalah yang menghargainya kitalah yang menyayanginya, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan ma'rufan yaitu perkataan yang bermanfaat. Maksudnya adalah penyanyi menyampaikan kepada pendengar bahwa anak adalah buah hati yang sangat berharga bagi orang tua. Karena, kita sebagai orang tua harus menghargai anak kita dan bersyukur kepada Allah atas karunia yang telah Dia berikan kepada setiap orang yang berumah tangga, mendapatkan buah hati yang didambakan.

ingatlah bila tiba hari tua anaklah penyambung hidup kita anaklah harapan kita di sana hari di waktu kita tak berdaya, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan ma'rufan. Maksudnya adalah bahwa penyanyi menyampaikan kepada para pendengar agar kita selalu menyayangi anak kita karena ketika kita sudah semakin tua, maka anak lah kelak yang akan menggantikan kita, dan mereka lagi yang akan menjaga kita.

j) Sepuluh Malaikat

mari mengenal 10 malaikat dicipta Allah daripada cahaya ianya juga rukun iman kedua mari bersama kita hafal namanya, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan ma'rufan yaitu perkataan yang

bermanfaat.maksudnya bisa kita dengar ataupun kita lihat dari lirik tersebut terdapat perkataan yang bermanfaat karena mengenalkan tentang sepuluh malaikat yang diciptakan dari cahaya.

jibril, Mikail, Riduan, Malik, Mungkar, Nangkir, Riduan, Atid, Izrail, Israfil semuanya sepuluh malaikat kita hapal namanya, maksudnya adalah bahwa lirik tersebut memberitahukan nama-nama 10 nabi yang diketahui. Dan itu adalah salah satu perkataan yang bermanfaat bagi para pendengar.

malaikat jibril menyampaikan wahyu daripada Allah kepada Rasulnya Mikail pula turunkan Rezeki dapat rezeki ucaplah alhamdulillah, menjelaskan bahwa tugas malaikat jibril sebagai penyampai wahyu kepada rasulnya dan malaikat mikail menurunka rezeki kepada makhluk yang ada dimuka bumi. Dan itu termasuk perkataan yang bermanfaat.

Mungkar dan Nangkir menyoal di dalam kubur Roqib dan Atid catat kebaikan dan kejahatan, lirik tersebut menjelaskan tentang tugas malaikat riduan yang menjaga surga dan malaikat malik yang menjaga neraka. Termasuk perkataan yang bermanfaat.

izrail pula mencabut nyawa moga kita mati dalam husnul khotimah Israfil pula meniup sangkakala itulah tanda dunia tamat akhirnya, lirik tersebut menjelaskan tentang, tugas malaikat izrail sebagai pencabut nyawa dan malaikat israfil sebagai peniup

sangkakala dari lirik tersebut kita bisa mengetahui tugas-tugas malaikat, dan itu termasuk perkataan yang bermanfaat.

4. *Qaulan Maisuran*

Istilah *qaulan maisuran* tersebut dalam al-isra. Kalimat maisuran berasal dari kata *yasr*, yang artinya mudah. *Qaulan maisuran* adalah lawan dari kata *ma'sura*, perkataan yang sulit. Sebagai bahasa komunikasi, *qaulan maisuran* artinya perkataan yang mudah diterima, dan ringan, yang pantas, yang tidak berliku-liku. Dakwah dengan *qaulan maisuran* artinya pesan yang disampaikan itu sederhana, mudah dimengerti dan dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali.

1) Senyum

tapi zahirnya dapat kulihat mesra wajahmu dengan senyuman, dari lirik tersebut kita bisa melihat bahwa ketika seseorang senyum secara langsung kita bisa melihat raut muka orang tersebut bagaimana dia tersenyum terhadap orang lain, dan dari senyuman tersebutlah orang merasa bahagia. Oleh sebab itu perkataan dari lirik diatas termasuk perkataan yang mudah dipahami dan sederhana.

hati yang gundah terasa senang bila melihat senyum hatikan tenang, dari lirik tersebut kita bisa melihat bahwa ketika seseorang merasakan suasana hati yang kurang baik. Alangkah lebih indahnnya kita menghibur orang tersebut dengan senyuman.

Tapi juga, jangan melakukan senyuman yang berlebihan terhadap orang tersebut. Dan juga lirik tersebut mengandung perkataan yang mudah dipahami.

senyumlah penawar duka senyumlah penyejuk hati, dengan senyuman kita bisa menghibur saudara kita yang lagi mengalami suasana hati yang kurang baik, ketika kita menghibur saudara kita, secara tidak langsung kita telah membantu dia untuk melupakan kesedihan yang dia alami sekarang.

2) *Bismillah*

begitulah sehari dalam hidup kita mudah-mudahan dirahmati Allah, dari lirik tersebut kita mudah memahami bahwa ketika kita melakukan suatu perbuatan yang dimana perbuatan tersebut memberikan hal positif maupun baik terhadap diri kita maka tidak ada salahnya kita untuk melakukannya secara berulang kali. Agar kita bisa mendapatkan sebuah keberkahan atas apa yang kita lakukan tersebut yaitu pastinya dalam sebuah kebaikan.

moga segala urusan dipermudahkannya agar senantiasa dalam kebaikan, lirik tersebut memberikan kita sebuah pesan dakwah bahwa apabila segala urusan kita dan kita selalu melibatkan Allah Swt. Maka dengan mudah semua urusan kita akan dipermudah oleh Allah Swt. Dan juga perkataan lirik tersebut termasuk kedalam perkataan yang mudah dipahami.

bersyukur dengan apa yang ada, kita manusia adalah makhluk yang selalu haus akan duniawi tidak bisa dipungkiri, oleh sebab itu lirik ini mengingatkan kita agar, selalu bersyukur apa yang telah kita peroleh dari Allah Swt. Karena ketika kita sudah melakukan suatu hal ikhtiar yang semaksimal mungkin, lalu Allah memberikan sebuah jawaban yang ternyata itu belum sepenuhnya tercapai dengan apa yang kita kehendaki, maka dari itu marilah kita mengucapkan syukur, boleh jadi itu yang terbaik bagi Allah untuk dirikita. Dan kita tidak tau apa yang di rencanakan Allah untuk kita. Oleh sebab itu bersyukur adalah suatu hal yang sangat baik untuk kitta lakukan dalam kehidupan ini.

buruk dan baik itu ketentuan allah, dari lirik tersebut kita diingatkan dengan suatu perbuatan yang mana perbuatan baik dan perbuatan buruk hanyalah Allah yang Menentukan. Akan tetapi kita wajib. Melakukan kebaikan dimuka bumi ini agar Allah selalu meridoi apa yang telah kita lakukan, karena dengan kebaikan-kebaikan itulah Allah akan memberikan rahmatnya untuk kita.

hanyalah iman, amal dan takwa menjadi bekal dalam hidup kita, dari lirik tersebut bahwa kita diaajrkan untuk selalu beriman kepada Allah Swt, dan melakukan amalan-amalan yang bermanfaat serta perbuatan yang baik terhadap orang lain agar dalam kehidupan kita serlalu mendapatkan kebahagiaan didunia maupun akhirat.

3) Ya rasulullah

ya rasulallah ya habiballah karuniakanlah safaatmu, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan maysura. Maksudnya adalah ketika kita menyampaikan dakwah kepada orang lain, usahakan orang tersebut dapat memahami apa yang kita sampaikan dan mudah menerima apa yang kita katakan. Seperi halnya pada lirik *ya rasulallah ya habiballah karuniakan syafaatmu,* agar mereka berharap kepada rasulullah bisa mendapatkan syafaat pada ketika mereka meninggal kelak yaitu berkat bershalawat kepada beliau.

4) *Tak selamanya*

hari esok akan melambai mentari akan terbit lagi semua itu tidak kekal kan binasa akhirnya, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan maysura. maksudnya adalah bahwa hari esok akan kembali seperti biasanya, dan mentari akan terbit seperti sebelumnya akan tetapi, semua itu tidak akan kekal di dunia ini, karena suatu saat nanti semua itu akan binasa, baik itu manusia, tumbuhan hewan dan lain sebagainya.

indahnyanya alam semesta hingga terasa dihati, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qaulan maisuran. maksudnya adalah, alam semesta ini sangat indah ketika kita lihat sehingga membuat hati kita menjadi tenang.

Tetapi itu semua tidak kekal dan akhirnya semua akan sirna. Sesuai dengan ketentuan Allah swt.

kawan tak selamanya kasih demikian jua bahagia ada batasnya suka duka silih berganti, lirik tersebut menunjukkan bahwa teman hidup didunia maupun kekasih tidak ada yang abadi . dan keadaan senang dan duka selalu menghampiri manusia.

yang pasti kita semua menunggu saat binasa menunggu ajal akan tiba menanti ketentuan nya, menunjukkan bahwa lirik tersebut termasuk dalam prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan maysura. maksudnya adalah lirik tersebut mudah dipahami karena. Setiap manusia yang hidup didunia ini , suatu saat akan dijemput oleh kematian. Semua itu hanya Allah Swt lah yang mengetahuinya dan cepat atau lambat kita akan di jemput, oleh sang pencipta manusia.

5) Cahaya Sholawat

mulyanya pengorbanan mu kebaikan yang kau seru, menunjukkan bahwa lirik tersebut termasuk dalam bidang qawlan maysura yaitu mudah di pahami oleh mad'unya.maksud lirik tersebut adalah bahwa begitu mulia pengorbanan rasulullah beliau rela mengorbankan harta, jiwa dan raga untuk menegakkan ajaran agama islam di muka bumi ini, dan begitu banyak seruan-seruan kebaikan yang dibawa oleh rasulullah saw.

6) Cinta Hakiki

karena sekian lamanya manusia dibuai cinta nafsu kita sering menyangka cinta manusia itu yang sejati, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan maisura yaitu mudah dipahami.

namun lupakah kita cinta nafsu selalu mengecewakan, menunjukkan bahwa lirik tersebut termasuk kedalam qawlan maisuran, yaitu perkaan yang mudah di pahami. Karena lirik tersebut menjelaskan bahwa cinta nafsu selalu mengecewakan manusia dan melalaikan.

cintakan Allah cinta sebenarnya itulah cinta yang sejati karena cinta yang hakiki hanya untuk tuhan yang esa, bahwa lirik tersebut termasuk ke dalam qaulan maisura yaitu mudah dipahami. Maksudnya, cinta Allah itu yang sebenar-benarnya terhadap hambanya, dan cinta yang tulus hanyalah untuk Allah.

kembalilah kepada tuhan Dia kan tetap menanti, menunjukkan bahwa lirik tersebut termasuk kedalam qaulan maisuran, yaitu perkataan yang mudah dipahami. Karena lirik tersebut mengajak pendengar untuk kembali kepada Allah karna bagaimanapun keadaan kita dengan bergelimang dosa, Allah akan tetap menanti hambanya.

7) Nabi Anak Yatim

ibunya bernama aminah ayahnya bernama abdullah dilahirkan di makkah mukarramah ibu susunya halimatus sa'diah, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam

bidang *qaulan maisuran*. maksudnya adalah perkataan dari lirik tersebut mudah di pahami karena penyampaiannya sederhana tapi bermakna. Karena, memberitahukan kepada pendengar, siapa nama ayah nabi muhammad, ibunya dan kelahiran nabi muhammad.

Anak yatim anak mulia dilindungi Allah setiap masa, lirik tersebut menjelaskan tentang anak yatim yang dimuliakan Allah dan disayangiNya, dan juga perkataannya mudah dipahami. dan mudah untuk pendengar untuk memahami maksud lirik tersebut.

terpadam api di biara majusi runtuhlah istana kisra parsi mekah diterangi cahaya putih tanda lahir nabi anak yatim, lirik tersebut termasuk mudah dipahami karena menjelaskan tentang padamnya api di biara majusi dan mekkah pada saat itu ketika nabi lahir seketika bercahaya.

hidupnya yatim, yatim piatu tiada ayah tiada ibu namun dialah manusia agung, bahwa lirik tersebut menjelaskan tentang hidup nabi muhammad yatim piatu karena kedua orang tuanya sudah meninggal. Dan penyampaian lirik tersebut mudah dipaahami oleh pendengar.

8) Bersatu

lupakan segala persengketaan hubungkan kembali tali persaudaraan, menunjukan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam idang qawlan maysura yaitu perkataan yang mudah dipahami. Maksudnya adalah bahwa lirik tersebut

menyampaikan kepada para pendengar untuk, melupakan segala permasalahan dan selalu menyambung tali silaturahmi.

karena orang beriman itu bersaudara saling bertolong bantu berkasi mesra, bahwa lirik tersebut meberikan penjelasan tentang orang-oran yang beriman itu harus saling tol ong menolong,antar sesama manusia.

9) Anak Permata

anak adalah permata permata yang tiada tandingan kitalah yang mengharganya kitalah yang menyayanginya,menunjukkan bahwa lirik tersebut adalah lirik yang mudah dipahami karena, memberikan pesan kepada para pendengar bahwa, anak itu adalah harta yang sangat berharga yang tidak ada tandi nagannya, maka wajiblah kita menyayanginya karena itu adalah karunia yang indah diberikan oleh Allah swt.

bila sudah hilang rasa kasih dan sayang anak yang tak berdosa dibuang tanpa belas kasihan, menunjukkan bahwa lirik tersebut menjelaskan bahwa ketika anak itu sudah tidak disayangi oleh orang tuanya lagi dan tidak merasa bahagia mempunyai anak yang diberikan, dengan begitu teganya banyak juga orang tua yang rela membuang anaknya tanpa belas kasihan.

entahkan hidup entahkan mati itulah nasib si anak kecil, maksudnya adalah bahwa kita tidak tau, ketika sudah menelantarkan

anak yang dibuang tadi, apakah dia hidup atau meninggal. Itu semua karena kesalahan orang tua sendiri.

ingatlah kita bila tiba hari tua anaklah penyambung hidup kita anaklah harapan kita di sana hari diwaktu kita tak berdaya, bahwa lirik tersebut memberikan penjelasan kepada para pendengar bahwa, ketika kita sudah tua nanti, maka anak lah jua yang akan merawat kita dan memenuhi kehidupan kita,

tidaklah sedikit rasa bersalah tidaklah sedikit rasa berdosa namun hatinya sudah gelap hatinya sudah menjadi buta, menunjukkan bahwa lirik tersebut menjelaskan orang yang sudah dengan teganya menelantarkan anaknya seperti orang yang tidak merasakan bahwa dirinya telah berdosa, karena hatinya sudah ditutupi oleh sesuatu yang tidak baik sehingga dia dapat melakukan perbuatan seperti itu.

10) Sepuluh Malaikat

mari mengenal 10 malaikat dicipta Allah daripada cahaya ianya juga rukun iman kedua, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah, dalam bidang qawlan maysura yaitu mudah dipahami karena menjelaskan tentang 10 malaikat.

jibril, Mikail, Riduan, Malik, Mungkar, Nangkir, Riduan, Atid, Izrail, Israfil semuanya sepuluh malaikat kita hapal

namanya, menjelaskan bahwa lirik tersebut mudah dipahami karena menyebutkan nama 10 malaikat yang patut diketahui.

malaikat jibril menyampaikan wahyu daripada Allah kepada Rasulnya Mikail pula turunkan Rezeki dapat rezeki ucaplah alhamdulillah, menjelaskan bahwa lirik tersebut mudah dipahami oleh pendengar karena menjelaskan tugas malaikat jibril yang menyampaikan wahyu untuk para rasulnya dan tugas malaikat mikail yang menjurunkan rezeki kepada setiap makhluk yang bernyawa yang ada dimuka bumi.

malaikat Ridhwan menjaga syurga wajahnya manis berseri sinarnya malaikat Malik menjaga neraka berdoalah kita moga tidak kesana, lirik tersebut menjelaskan tentang tugas malaikat ridhwan yang menjaga surga dan tugas malaikat malik yang menjaga neraka. Dan lirik tersebut termasuk lirik yang mudah dipahami.

Mungkar dan Nangkir menyoal di dalam kubur Roqib dan Atid catat kebaikan dan kejahatan, menjelaskan tugas malaikat mungkar dan nangkir yang menanyakan di dalam kubur dan tugas malaikat roqib dan atid, yang mencatat aamal baik dan buruk ketika masih hidup di dunia. dan itu termasuk perkataan yang mudah dipahami tidak ada kata yang berbeli-belit.

izrail pula mencabut nyawa moga kita mati dalam husnul khotimah Israfil pula meniup sangkakala itulah tanda dunia tamat

akhirnya, lirik tersebut menjelaskan tentang tugas malaikat izrail sebagai pencabut nyawa manusia. dan tugas malaikat israfil sebagai meniup sangkakala ketika hari kiamat terjadi. dan lirik tersebut termasuk perkataan yang mudah dipahami.

5. *Qaulan Kariman*

Qawlan kariman, dapat diartikan sebagai “perkataan yang mulia”. Jika dikaji lebih jauh, komunikasi dakwah dengan menggunakan *qaulan kariman* lebih ke sasaran mad'u dengan tingkatan umurnya lebih tua. Sehingga, pendekatan yang digunakan lebih pada pendekatan yang sifatnya pada suatu yang santun, lembut, dengan tingkatan dan sopan santun yang diutamakan. dalam artian, memberikan penghormatan dan tidak menggurui retorika yang berapi-api.

1) senyum

itulah sedekah yang paling mudah, dari lirik tersebut bahwa kita diajarkan supaya memberikan sebuah perkataan yang mulia untuk umat manusia. Bukan kah senyuman adalah sebuah sedekah yang sangat mudah untuk manusia, karena tanpa sepeser uangpun kita bisa memberikan sedekah untuk orang lain, salahsatunya dengan senyuman terhadap orang lain dan juga senyuman tersebut harus sewajarnya saja.

2) Tak Selamanya

oh indah ciptaan nya yang ada sementara semuanya akan sirna yang kekal hanyalah allah, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah, dalam bidang *qaulan kariman*. Bahwa

maksud lirik tersebut adalah semua yang diciptakan di dunia ini hanyalah sementara tidak ada yang abadi, baik itu makhluk hidup, hewan dan tumbuhan semuanya suatu saat akan lenyap, tetapi yang kekal disini adalah sang pencipta alam semesta, yaitu Allah Swt.

3) Cinta Hakiki

cintakan allah tiada kecewa kembalilah kepada tuhan Dia kan tetap menanti, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qawlan karima. Maksudnya adalah lirik tersebut menunjukkan suatu perkataan mulia seperti cintakan Allah Dia kan tetap menanti hamba-hambanya yang ingin kembali kepadaNya.

4) Nabi Anak Yatim

Muhammad muhammad muhammad mustofa, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qaulan kariman. Maksudnya adalah, lirik tersebut termasuk perkataan yang lemah lembut karena menyebut kata nabi muhammad dengan kata yang baik-baik, dan tidak mencela.

5) Bersatu

karena orang beriman itu bersaudara saling bertolong bantu berkasih mesra agar generasi kita di masa hadapan bangga dengan apa yang kita wariskan, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung prinsip komunikasi dakwah dalam bidang qalan karima yaitu perkataan yang mulia. Agar para pendengar diajak untuk selalu menjalin tali persaudaraan

antar orang-orang yang beriman dan juga agar generasi kita yang akan datang merasa bangga dengan apa yang kita tinggalkan.

bersatu kita teguh bercerai kita roboh yang berat sama dipikul yang ringan dijinjing sama, menunjukkan bahwa lirik tersebut mengajak para pendengar untuk selalu bersatu dan jangan bercerai berai, dan segala sesuatu selalu di selesaikan bersaa-sama, oleh sebab itu perkataan dari lirik tersebut termasuk perkataan yang mulia.